

SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2022

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal

BIMBINGAN KARIR DENGAN PENDEKATAN *REFRAMING* DALAM MENINGKATKAN MINAT STUDI LANJUT

Jihan Alfishiya Reishqitha¹, Sitti Hartinah², Mulyani¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal
jihanalfishiyar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya peningkatan minat studi lanjutan rendah menjadi tinggi dengan menggunakan layanan bimbingan karir berpendekatan *reframing* pada siswakelas VIII SMP Negeri 8 Satu Atap Dukuh Pandansari Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi yang digunakan adalah siswakelas VIII SMP Negeri 8 Satu Atap Dukuh Pandansari Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 64 siswa, kemudian diambil sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswakelas VIII tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa yang memiliki minat rendah terhadap studi berkelanjutan. Jenis teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan jenis *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dengan teknik *rating scale* menggunakan skor skala *Likert*, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas menggunakan perhitungan IBM SPSS *version 22*. Data dianalisis dengan teknik membandingkan antara skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan statistic uji t-test.

Kata kunci: Bimbingan Karir Pendekatan *Reframing*, Minat Studi Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah langkah sangat penting dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang dimilikinya. Tujuan pendidikan sekolah adalah untuk membentuk kepribadian siswa yang terbentuk di seluruh kurikulum. Pembentukan kepribadian siswa berlangsung dalam suatu satuan pendidikan yang disebut sekolah. Sekolah adalah tempat di mana siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan, bakat, minat, dan kemungkinan mereka. Siswa dapat bertindak dalam lingkungan institusi atau sekolah, berpikir positif, dan menerima pendidikan yang baik. Tahapan pelaksanaan pendidikan di lingkungan sekolah dimulai dari PAUD, kemudian jenjang taman kanak-kanak, kemudian jenjang SD (sekolah dasar) dan SMP (tingkat sekolah menengah pertama), tingkat SMA/K (Sekolah Menengah Atas atau SMK), kemudian tingkat PT (Perguruan Tinggi).

Mempersiapkan perencanaan masa depan bagi siswa SMP dapat dimulai dengan perencanaan studi lanjut. Menurut Khususiyah (2017: 3), ini adalah sikap dan perilaku individu atau siswa yang memusatkan perhatian pada objek dengan perhatian dan kegembiraan yang cukup, dengan minat untuk penelitian lebih lanjut untuk kelanjutan pendidikan tinggi bagi siswa sekolah menengah pertama. mencapai kemakmuran dalam mencapai tujuannya, pilihan memilih untuk fokus pada tingkat sekolah yang lebih tinggi daripada pendidikan lanjutan.

Menentukan karir berdasarkan minat yang diinginkan merupakan salah satu kepuasan yang dimiliki mahasiswa untuk masa depan yang berkelanjutan. Bagi mahasiswa, diperlukan kompetensi yang matang untuk menentukan pilihan mereka guna melanjutkan studi yang lebih tinggi. Perencanaan memilih studi lanjut memerlukan perencanaan sejak usia dini,

SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2022

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal

memungkinkan siswa untuk mempertimbangkan hambatan dan pertimbangan lain ketika memilih perguruan tinggi. Menurut Supriatna dan Handatama (2017) “Kompetensi yang harus dicapai siswa pada tahap kematangan karir adalah sikap positif terhadap studi dan pekerjaan lebih lanjut, serta mengelola segala sesuatu untuk mengasah kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.”

Kesimpulannya, yang sebenarnya terjadi di lapangan ini adalah untuk jenjang SMP masih sulit menentukan pilihan berdasarkan minat dan bakat, karena melanjutkan belajar adalah bagian terpenting dari proses pendidikan berkelanjutan seorang siswa. Selain itu, karena faktor keluarga dan faktor lingkungan sosial, siswa tidak tertarik untuk melanjutkan studi. Munculnya permasalahan tersebut membuat mahasiswa kurang tertarik dengan penelitian berkelanjutan. Siswa dengan minat yang rendah untuk melanjutkan studinya, ketidakpedulian mereka terhadap pendidikan menyebabkan masalah dalam proses belajar mereka.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti disekolah SMP Negeri 8 Satu Atap Dukuh Pandansari, peneliti menemukan bahwa sebanyak 20 dari 64 siswaatau 32% siswakelas VIII mengalami minat rendah terhadap studi berkelanjutan. Siswayang memiliki minat rendah terhadap studi berkelanjutan mereka lebih tertarik untuk bekerja sebagai nelayan, membantu pekerjaan orang tua, menjadi asisten rumah tangga, atau bahkan menikah muda. Sebab faktor lingkungan sosial mereka kebanyakan hanya lulusan SD atau SMP saja. Siswaberanggapan bahwa melanjutkan sekolah atau pendidikan tidak begitu penting karena mereka bergantung pada hasil laut dan sumber daya lainnya.

Dengan permasalahan tersebut, maka siswadiberikan layanan bimbingan karir dengan pendekatan *reframing*. Menurut Sitompul, (2018:319) menjelaskan “bimbingan karir merupakan langkah awal dalam memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami permasalahan dalam bidang karir.” Sedangkan menurut Pandu (2020:25) “*reframing* adalah mengubah dan mengatur ulang ide atau persepsi konseli tentang masalah atau perilakunya dengan tujuan membentuk dan mengembangkan ide lain yang berbeda.”

Tujuan pelaksanaan bimbingan karir secara *reframing* adalah untuk mengubah persepsi negatif menjadi persepsi positif tentang pentingnya pembelajaran yang berkelanjutan. Setelah melaksanakan bimbingan karir diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi, minat dan bakatnya untuk melanjutkan studi sehingga siswa dapat membuat perencanaan yang tepat untuk masa depannya daripada hanya mengandalkan pekerjaan yang ada di lingkungan. , yaitu sebagai nelayan. Dalam pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan *reframing* memiliki beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya adalah : (a) Tahap Pembentukan; (b) Tahap Peralihan; (c) Tahap Inti; (d) Tahap Pengakhiran (Hartinah, 2017 : 132).

Berdasarkan ulasan berbagai pemikiran tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Dengan Pendekatan Reframing Dalam Meningkatkan Minat Studi Berkelanjutan Pada SiswaKelas VIII SMP Negeri 8 Satu Atap Dukuh Pandansari Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Creswell (2016:5) berpendapat bahwa “penelitian kuantitatif adalah suatu cara untuk menguji suatu teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel”.

SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2022

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal

Kuantitatif ini biasanya diukur menggunakan peralatan penelitian untuk menganalisis data numerik menggunakan metode statistik.

Pre-eksperimental (*pre-experimental design*) merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018:109), “*pre-eksperimental design* sebab pada desain eksperimen ini belum bisa dikatakan eksperimen nyata.” Karena, terdapat variabel independen yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Desain pada penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design One-Group Pretest-Posttest Design*. Dimana guna membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan. Menurut Creswell (2018:241), “*Pre-experimental One-Group Pretest-Posttest Design* rancangan berikut ini mencakup satu kelompok yang diobservasi pada tahap *pre-test* yang kemudian dilanjutkan dengan *treatment* dan *post-test*.”

Pada variabel penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:61) “variabel penelitian adalah sudut pandang terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipahami serta disimpulkan.” Adapun variabel penelitian adalah Variabel Bebas (X) yaitu Bimbingan Karir Pendekatan *Reframing* dan Variabel Terikat (Y) yaitu Meningkatkan Minat Studi Berkelanjutan.

Menurut Sugiyono (2018:117), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari benda-benda atau benda-benda yang menunjukkan ciri-ciri tertentu, suatu sifat yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah berjumlah 62 siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Satu Atap, Dukuh Pandansari, Kabupaten Brebes pada tahun pelajaran 2021/2022.

“Sampel merupakan bagian dari populasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel” (Hardani, 2020:362). Sampel penelitian ini terdiri dari 20 siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Satu Atap Dukuh Pandansari Kabupaten Brebes yang merasa kurang tertarik dengan studi berkelanjutan pada tahun ajaran 2021/2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2018: 199), “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi.” Kuesioner menambah minat penelitian yang sedang berlangsung, dan digunakan dalam penelitian ini Kuesioner alat yang digunakan skala *Likert*. Hingga 4 item untuk jawaban alternatif. 4 poin untuk Sangat Setuju (SS), 3 poin untuk Setuju (S), 2 poin untuk Tidak Setuju (TS), dan 1 poin untuk Sangat Tidak Setuju (STS), poin tersebut berlaku untuk item pernyataan positif. Butir pernyataan negatif adalah kebalikannya.

Menurut Sugiyono (2018: 137), metode wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data awal dengan untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pesrmasalah yang diambil. Wawancara dilakukan dengan guru BK dan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yang hanya menanyakan topik utama yang disurvei.

Menurut Suharsimi (2013: 199), observasi diartikan sebagai suatu kegiatan atau dikenal dengan mengamati sesuatu dengan mata, mengamati sesuatu dengan mata, atau mengamati suatu objek dengan segenap indera secara umum. Berikut ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Artinya, mendapatkan data yang diperoleh dari dokumen (setelah Hardani (2020: 149)).

SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2022

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dengan bantuan menggunakan *IBM SPSS version 22*. Setelah itu peneliti menggunakan uji-t untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa dengan memberikan *treatment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian uji *tryout* angket meningkatkan minat studi berkelanjutan yang berjumlah sebanyak 65 item pernyataan positif dan negatif setelah itu diuji cobakan pada 40 responden mendapatkan hasil 47 item pernyataan yang valid dan pernyataan tidak valid selanjutnya tidak dicantumkan dalam angket penelitian sebab pernyataan yang tidak valid tersebut memiliki r hitung < r tabel.

Pada uji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan melihat *Cronbach's Alpha*. Instrument dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai $0,879 > 0,600$ maka dapat disimpulkan reliable serta digunakan dalam penelitian. Dari hasil uji coba angket valid dan uji reliabilitas dibantu menggunakan program komputer *IBM SPSS for Windows version 22*.

Pada teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan statistik uji-t. Dalam penelitian analisis statistik *pretest and posttest one group design* guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada tingkat minat terhadap studi berkelanjutan pada siswa sebelum diberikan *treatment* bimbingan karir dengan pendekatan *reframing* dan sesudah diberikan *treatment*.

Adapun dalam proses pelaksanaan *treatment* yang dilakukan peneliti kepada siswa adalah langkah awal peneliti menyebar kuesioner dari hasil uji valid. Dalam proses awal tersebut dinamakan *pretest*, dimana *pretest* ini dilakukan sebelum diberikan *treatment* kepada peserta didik. Setelah diberikan *pretest*, langkah selanjutnya adalah peneliti memberikan *treatment* dengan materi yang sudah disiapkan dan sesuai dengan indikator variabel yaitu sebanyak 4 kali pemberian layanan *treatment* bimbingan karir dengan pendekatan *reframing*. Setelah diberikan *treatment* langkah terakhir adalah pemberian kuesioner kembali yang sama dengan kuesioner *pretest*. Setelah selesai pemberian kuesioner *pretest*, maka langkah selanjutnya peneliti menghitung hasil tersebut dengan menggunakan analisis data dekriptif dan uji-t. Dari hasil tersebut maka akan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan dimana siswa sebelum diberikan *treatment* memiliki minat rendah terhadap studi berkelanjutan dan setelah diberikan *treatment* bimbingan karir dengan pendekatan *reframing* hasilnya adalah minat studi berkelanjutan siswa menjadi meningkat.

Menurut Solicha (2019:13), "studi lanjut adalah melanjutkan pendidikan setelah tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK). Tugas pengembangan karir siswa SMP adalah mengidentifikasi bakat dan minat, rencana karir, mengasah pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan studi, atau mempersiapkan diri untuk berperan dalam karir dan kehidupan masyarakat.

Menurut Agustina (2021:6), timbulnya minat dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri), seperti berat badan, usia, jenis kelamin, pengalaman, kemampuan indera, kepribadian) dan yang berasal dari. Faktor eksternal (dari luar) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti membantu dalam bentuk layanan

SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2022

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal

bimbingan karir dengan pendekatan *reframing* yang bertujuan untuk meningkatkan minat penelitian berkelanjutan di kalangan siswa kelas delapan SMP Negeri 8 Satu Atap untuk tahun ajaran 2021/2022. Layanan pemberian informasi diberikan sebagai acuan perilaku sehari-hari, bahan pertimbangan arah pengembangan diri, serta sebagai dasar pengambilan keputusan, maka kebutuhan informasi individu menjadi semakin penting.

Teknik *reframing* adalah teknik yang mengubah persepsi negatif menjadi persepsi positif. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena masih banyak siswa di lingkungan sekolah SMP Negeri 8 Satu Atap yang masih kurang memahami tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk masa yang akan datang. Dengan secara aktif mengubah persepsi, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengejar tingkat penelitian yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, pemahaman bimbingan karir dengan teknik *reframing* lebih ditingkatkan dengan memberikan arahan yang positif dengan harapan dapat mengubah pemikiran negatif tentang pentingnya melanjutkan pendidikan. Melalui bimbingan karir dengan teknik *reframing* ini, siswa akan diinformasikan tentang pentingnya melanjutkan pendidikan untuk masa depan yang cerah.

Alasan dilaksanakannya bimbingan karir dengan pendekatan *reframing* adalah untuk membantu mahasiswa mengubah persepsi negatifnya terhadap pendidikan tinggi menjadi positif dan membantu mereka membuat pilihan yang benar atau tepat. kemampuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang bentuk-bentuk pekerjaan yang berkaitan dengan potensinya dan informasi tentang bentuk-bentuk pendidikan selanjutnya

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian, pelaksanaan bimbingan karir dengan teknik *reframing* sangat diperlukan bagi siswa yang mempunyai minat rendah terhadap studi berkelanjutan. Hasil yang diperoleh siswa dalam menjalani bimbingan karir dengan pendekatan *reframing* adalah siswa akan memperoleh informasi mengenai studi lanjutan, mengetahui potensi yang dimilikinya, mendapatkan keterampilan dan pengetahuan baru, serta mewujudkan cita-cita mereka. Dengan begitu, berbagai macam faktor yang dirasakan oleh siswa mengenai rendahnya minat studi berkelanjutan akan meningkat setelah diberikan *treatment*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu dan keluarga saya yang sudah mensupport saya dalam penyelesaian penulisan jurnal, saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing pertama saya yaitu Prof. Hj. Sitti Hartinah. DS, MM dan dosen pembimbing kedua saya Mulyani, M.Pd yang telah memberikan arahan dan membantu dalam penulisan jurnal ini, terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu guru di SMP Negeri 8 Satu Atap Dukuh Pandansari Kabupaten Brebes, serta tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman saya yang sudah membantu saya dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Tika. 2021. Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019.

SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2022

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal

Arikunto, Suharsimi.. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Defriyanto, Purnamasari, N. 2016. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yudika Natar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3 (2). Hlm. 271-285.

Handatama, P. & Lestari, S. Pengaruh Layanan Informasi Guru BK Terhadap Pendidikan anjutan pada SiswaKelas VIII SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling UNTAN*. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/22783/18076>)

Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Hartinah, Sitti. 2017. Konsep Dasar Bimbingan Kelompok. Bandung: PT Refika Aditama.

Khadijah, K., Siregar, M., & Pohan, R. A. Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Lokop Kec. Lokop Serbajadi). *Indonesian Counseling And Psychology*, 1(1), 8-16.

Kursi, A. M. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 49-57.

Wanandri, Pandu M. 2020. Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Reframing* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Anak (Penelitian pada anak SMA Panti Asuhan Ar-Rahman Kota Magelang). Magelang: FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang. Hal 25.

Sitompul, L. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri Gebang Tahun 2017/2018. *TABULARASA*, 15(3), 316-327.

Solichah, Novi. Pelatihan Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut (Penelitian Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pakis). Magelang: FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang. 2019.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.